

TELEMEDISIN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA DOKTER DAN PASIEN

Oleh: Maharani Imran

*Dosen Tetap Jurusan Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada
Indonesia YAI*

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki potensi besar untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh negara maju dan berkembang dalam menyediakan layanan perawatan kesehatan berkualitas tinggi yang dapat diakses, hemat biaya, dan berkualitas tinggi. Telemedisin menggunakan TIK untuk mengatasi hambatan geografis, dan meningkatkan akses ke layanan perawatan kesehatan. Ini sangat bermanfaat bagi masyarakat pedesaan dan masyarakat yang kurang terlayani di negara berkembang – kelompok yang secara tradisional menderita karena kurangnya akses ke perawatan kesehatan.

Akses, pemerataan, kualitas, dan efektivitas biaya adalah masalah utama yang dihadapi perawatan kesehatan baik di negara maju maupun negara kurang berkembang secara ekonomi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) modern, seperti komputer, Internet, dan telepon seluler, merevolusi cara individu berkomunikasi satu sama lain, mencari dan bertukar informasi, dan memperkaya kehidupan mereka. Teknologi ini memiliki potensi besar untuk membantu mengatasi masalah kesehatan global kontemporer.

Aplikasi telemedisin dapat diklasifikasikan menjadi dua tipe dasar, menurut waktu informasi yang dikirimkan dan interaksi antara individu yang terlibat — baik itu profesional kesehatan-ke-profesional kesehatan atau profesional kesehatan-ke-pasien (4). Store-and-forward, atau asynchronous, telemedisin melibatkan pertukaran data pra-rekaman antara dua atau lebih individu pada waktu yang berbeda. Sebagai contoh, pasien atau tenaga kesehatan yang merujuk mengirimkan e-mail deskripsi kasus medis kepada seorang ahli yang kemudian mengirimkan kembali pendapat mengenai diagnosis dan manajemen yang optimal (10). Sebaliknya, telemedisin real time, atau sinkron membutuhkan individu yang terlibat untuk hadir secara bersamaan untuk pertukaran informasi segera, seperti dalam kasus konferensi video (10). Dalam telemedisin sinkron dan asinkron, informasi yang relevan dapat ditransmisikan dalam berbagai media, seperti teks, audio, video, atau gambar diam. Dua pendekatan dasar untuk telemedisin ini diterapkan pada beragam layanan dalam pengaturan yang beragam, termasuk teledermatologi, telepatologi, dan teleradiologi.6, 11)